

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. (2014). Pengaruh size perusahaan, laba, opini audit, dan ukuran KAP terhadap audit delay. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1–12.
- Ashton, R. H. (1987). An empirical analysis of audit delay. *Journal of Accounting Research*, 25(2), 275–292.
- Ayoib, C. A., & Abidin, S. (2008). Audit delay of listed companies: A case of Malaysia. *International Business Research*, 1(4), 32–39.
- Bapepam-LK. (2003). *Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala*.
- Carslaw, C. A. P. N., & Kaplan, S. E. (1991). An examination of audit delay: Further evidence from New Zealand. *Accounting and Business Research*, 22(85), 21–32.
- Dyer, J. C., & McHugh, A. J. (1975). The timeliness of the Australian annual report. *Journal of Accounting Research*, 13(2), 204–219.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2002). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Hilmi, U., & Ali, S. (2008). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 1–14.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar akuntansi keuangan*. Salemba Empat.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2011). *Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen*. BPF.
- Kartika, A. (2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 16(1), 1–17.
- Lestari, D. (2010). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 45–56.

- Munawir, S. (2002). *Analisa laporan keuangan*. Liberty.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik*.
- Parwati, N. M. S., & Suhardjo, Y. (2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 89–101.
- Petronila, T. A. (2007). Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap audit delay. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 4(2), 1–15.
- Prabowo, T. J. W., & Marsono. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–10.
- Rangkuti, F. (2016). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, opini audit, dan reputasi KAP terhadap audit delay dengan size perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1–15.
- Saemargani, F. I., & Mustikawati, R. I. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, dan opini auditor terhadap audit delay. *Jurnal Nominal*, 4(2), 1–15.
- Subekti, I., & Widiyanti, N. W. (2004). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi*, 7, 991–1002.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulthoni, M. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–12.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Yulianti. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1–10.